



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

VIA SARAH ELLA PURBA
2063201118

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning**

**VIA SARAH ELLA PURBA
2063201118**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama: Via Sarah Ella Purba

NIM : 2063201118

Tanda Tangan:



Tanggal : 25 Juni 2024



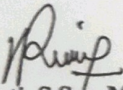
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jl Yosudarso km.08 Rumbai Pekanbaru Hp.0895-6236-28013
Kode Pos : 28265 website : <https://fia.unilak.ac.id/> email : fia@unilak.ac.id

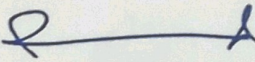
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Via Sarah Ella Purba
No. Mahasiswa : 2063201118
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata
di Kota Pekanbaru

Pembimbing I


Irawati, S.Sos. M.Si
NIDN. 1013057401

Pembimbing II


Drs. M Ruslyhardy, SH., MSi
NIDN. 1012126001

Mengetahui :

Ketua Prodi Administrasi Publik



Fara Merian Sari, S.Sos. M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh:

Nama : Via Sarah Ella Purba
NIM : 2063201118
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Kota Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: Irawati, S.Sos., M.Si	()
Pembimbing	: Drs. M. Ruslyhardy, S.H., M.Si	()
Penguji	: Elly Nielwaty, S.Sos., MM	()
Penguji	: Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si	()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 25 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis mengangkat sebuah topik yang sesuai dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik yang berjudul **“Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata di Kota Pekanbaru”**. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

Penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian Skripsi ini kepada:

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

3. Ibu Dr. Li Dra. Dian Rianita, MA., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
6. Bapak Sudaryanto, S.P., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
7. Ibu Irawati, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan tenaga, waktu, arahan dan nasehat dalam penulisan Skripsi ini.
8. Bapak Drs. M Ruslyhardy, SH., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan waktu, tenaga, arahan dan nasehat dalam penulisan Skripsi ini.
9. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru beserta Kabid Pengembangan, Kabid Pengelola dan Informasi dan Pegawai atau staff yang bersangkutan telah memberikan waktu serta data-data yang berguna bagi penulis Skripsi ini sehingga dapat mendukung hingga penyelesaian dalam penelitian ini.
10. Teristimewa, terimakasih untuk yang disayangi kedua orang tua dan saudara penulis yang senantiasa tidak henti-hentinya mendoakan penulis dalam penyelesaian studi, telah memberikan dukungan, kasih sayang, cinta, pengorbanan serta selalu memberikan semangat, bantuan moral dan materi sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

11. Dan yang terakhir teman terdekat penulis yang bernama Oktavian Sariska yang selalu memberi dukungan kepada penulis yang tiada hentinya dan selalu memberi semangat dan buat teman-teman seperjuangan dalam perkuliahan yang sudah memberikan motivasi yang luar biasa.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan Rahmat-Nya dan memberi karunianya kepada semua pihak yang telah berupaya membantu demi selesainya penulisan Skripsi ini. Dan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan Ilmu pengetahuan baik dimasa sekarang maupun dimasa mendatang.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Via Sarah Ella Purba

ABSTRAK

Nama : Via Sarah Ella Purba
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengembangan Objek Wisata dan mengetahui faktor penghambatnya. Penelitian ini berlokasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, dengan menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif, Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan menggunakan teknik triangulasi data untuk melihat keabsahan data yang dikumpulkan langsung di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Kota Pekanbaru sudah berjalan, tetapi masih belum maksimal. Dilihat dari Sumber daya berjalan dengan baik, dilihat dari aspek dana sudah baik tetapi lebih dimaksimalkan lagi, dari aspek informasi dan teknologi sudah berjalan baik namun harus lebih dikembangkan lagi, dilihat dari sarana dan prasarana cukup baik tetapi lebih dimaksimalkan dan dikembangkan lagi. Faktor penghambat dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya dalam mengembangkan objek wisata sehingga objek wisata nya hanya itu saja dan wisatawan kurang berminat untuk mengunjungi objek wisata tersebut dikarenakan objek wisata nya sudah tidak menarik dan tidak ada hal yang baru.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Objek Wisata

ABSTRACT

Name : Via Sarah Ella Purba
Study Program : Public Administration
Title : *Tourism Office Strategy In Developing Tourist Objects In Pekanbaru City*

This research aims to determine the Tourism Attraction Development Strategy and determine the inhibiting factors. This research is located at the Pekanbaru City Culture and Tourism Office, using qualitative research methods with a descriptive approach. The informant selection technique used in the research is purposive sampling by collecting primary and secondary data through observation, interviews and documentation and using data triangulation techniques to see validity of data collected directly at the research location. The results of the research show that the Tourism Office's strategy in developing tourist attractions in Pekanbaru City has been running, but is still not optimal. Judging from the resources, it is running well, from the funding aspect it is good but it is being maximized, from the information and technology aspect it is running well but needs to be further developed, from the facilities and infrastructure it is quite good but it is being maximized and developed further. The inhibiting factor in this research is that the development of tourist attractions has not been maximized so that the tourist attractions are just that and tourists are less interested in visiting these tourist attractions because the tourist attractions are no longer interesting and there is nothing new.

Keywords: *Strategy, Development, Tourist Attractions.*

DAFTAR ISI

LEMBAR DISETUJUI DIPERTAHANKAN	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Konsep Teoritis	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Fokus Penelitian	25
2.4 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi Penelitian	28
3.2 Informan Penelitian	28
3.3 Jenis Penelitian	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29

3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Analisa Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
4.1 Sejarah Singkat Kota Pekanbaru	33
4.2 Gambaran Umum	34
4.3 Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Usia, Pangkat dan Golongan	35
4.4 Sarana dan Prasarana Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	38
4.5 Usulan Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	40
4.6 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata di Kota Pekanbaru	48
5.2 Hambatan Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata di Kota Pekanbaru	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis-Jenis Daya Tarik Wisata yang di kelola Pemerintah.....	7
Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	36
Tabel 4.2 Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.3 Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan	38
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Pikir	27
Gambar 4.6 Struktur Organisasi	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan potensi kekayaan alam yang luar biasa. Kekayaan sumber daya alam tersebar dari sabang sampai merauke yang jika dikelola dengan baik dapat dijadikan potensi untuk mensejahterakan masyarakat dan memajukan Negara Indonesia. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan yaitu pada bidang Pariwisata. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Pariwisata juga merupakan kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah.

Strategi dinas pariwisata merupakan perencanaan jangka panjang dan upaya-upaya yang dilakukan untuk memajukan dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga menjadi ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan. Pariwisata yang tepat akan memberikan perspektif bagi masyarakat lokal, memastikan perlindungan sumber daya lingkungan dan budaya serta melindungi destinasi dari kewalahan oleh industri.

Pariwisata dapat dikembangkan untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan pekerjaan serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Kekayaan sumber daya alam jika dikelola dengan baik dapat dijadikan potensi untuk mensejahterakan masyarakat dan memajukan Negara Indonesia. Perkembangan dunia pariwisata sangat mengalami perubahan baik yaitu

pola, bentuk dan kegiatan serta dorongan untuk melakukan perjalanan, cara berpikir maupun sifat perkembangan itu sendiri.

Provinsi Riau memiliki 10 Kabupaten dan 2 Kota yang memiliki 58 potensi dan 45 arahan pembangunan. Ada 8 di antaranya adalah arah pembangunan di Kota Pekanbaru. Sumber daya pariwisata yang bisa di kelola dan di kembangkan sehingga bisa menjadi Destinasi Pariwisata Unggulan untuk menarik kalangan wisatawan sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah provinsi riau.

Dalam rangka menghadapi tantangan dan kemajuan zaman serta meningkatkan kesejahteraan rakyat, Negara Republik Indonesia terus giat melaksanakan pembangunan di berbagai bidang dan harus ditopang dengan disiplin dan tanggung jawab dari seluruh aparat pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. Sangat minim tempat wisata alam di Kota Pekanbaru membuat masyarakat/ warga bermain di Mall dan juga Hotel yang menyediakan water park yang menjadi incaran warga pekanbaru. Adapun strategi untuk mengantisipasi yaitu, mendorong wisatawan domestik, mengalihkan rute penerbangan tiongkok menjadi rute dalam negeri dan mempromosikan alternative tujuan pariwisata.

Dalam destinasi wisata ada objek wisata yang kurang menarik perhatian para wisatawan dan para pengunjung. Dinas kebudayaan dan Pariwisata kurang memperhatikan objek wisata sehingga objek wisata nya hanya begitu saja dan tidak ada perubahan. Dalam hal tersebut alangkah baik nya memperbaiki akses fasilitas dan infrastruktur maka sektor pariwisata sukses dan memadai.

Pada Undang-Undang Pasal 12 ayat 3 nomor 23 tahun 2014 terkait dengan adanya urusan Pemerintah pilihan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah

untuk Kabupaten/Kota yang salah satunya adalah bidang Pariwisata. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 tahun 2008 mengenai Pembentukan susunan organisasi, Kedudukan dan Tugas pokok, Dinas-dinas dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok yaitu Melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah Kota Pekanbaru di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Adapun tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan dibantu oleh beberapa bidang yaitu:

- a. Bidang pembinaan seni dan budaya
- b. Bidang pengembangan pemasaran
- c. Bidang pembinaan dan pengembangan industri pariwisata

Dengan meningkatkan pengembangan dan pemasaran industri pariwisata para wisatawan akan lebih memilih berwisata / berkuliner ke alam. Kebijakan promosi pariwisata oleh dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Pekanbaru terdapat banyak kendala, seperti minimnya fasilitas hiburan yang ada pada objek wisata, banyak kegiatan promosi objek wisata yang belum dilaksanakan sepenuhnya serta jumlah pengunjung mengalami penurunan setiap tahun nya. Permasalahan ini jelas ada sesuatu hal yang harus diperbaiki lagi oleh pihak yang bertanggung jawab.

Sejauh ini perbandingan antara penurunan dan peningkatan yaitu 4 berbanding 1. Penurunan wisatawan disebabkan oleh kurangnya informasi wisata terbaru dan promosi yang kurang dari sisi Pemerintah Kota Pekanbaru serta tempat wisata alam yang kurang memadai memaksa membangun tempat wisata baru menarik yang layak dikembangkan.

Peraturan daerah No. 13 Tahun 2000 tentang promosi Pariwisata Daerah Pada Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru, pemerintah kota pekanbaru melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengharapkan sektor pariwisata ini dapat menjadi sebuah tumpuan harapan masyarakat dan pemerintah untuk mendapatkan pendapatan devisa sebesar-besarnya dalam rangka memperkuat dan meningkatkan pendapatan Negara khususnya pemerintah daerah.

Objek wisata adalah kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja serta menstimulasi sektor produktivitas lainnya.

Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru untuk mengembangkan sektor pariwisata telah diterapkan sejak dikeluarkannya SK Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Nomor 84 Tahun 2010. Strategi ini mencakup berbagai aspek seperti promosi dan pemasaran, pengembangan destinasi, pelestarian budaya, peningkatan investasi dan penguatan kemitraan dengan pihak swasta dan masyarakat.

Peningkatan strategi Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru dari tahun ke tahun mencakupi beberapa aspek yaitu:

- a. Promosi Digital: Meningkatkan penggunaan media digital dan sosial untuk promosi wisata. Contohnya seperti: Instagram, Tiktok dan Facebook

- b. Infrastruktur: Peningkatan fasilitas dan infrastruktur destinasi wisata unggulan. Contohnya seperti Transportasi Umum
- c. Kemitraan: Meningkatkan kolaborasi dengan sektor swasta dan komunikasi lokal. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat dan Daerah seperti, Kementrian Pariwisata, Dinas Pariwisata Provinsi Riau, adapun organisasinya yaitu: Asosiasi Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA), Asosiasi Pemandu Wisata (HPI).
- d. Investasi: Mendorong investasi melalui master plan yang jelas dan menarik. Investasi yang telah dilakukan meliputi: Peningkatan Akomodasi, peningkatan sumber daya manusia, penyelenggaraan acara festival dan pembangunan pusat informasi wisata.
- e. Pelestarian Budaya: Intensifikasi program pelestarian dan promosi budaya lokal melalui pagelaran seni dan budaya, seperti mengadakan pelatihan lokal dalam seni tradisional dan memperkenalkan budaya melayu yang merupakan budaya dominan di Pekanbaru.

Pengembangan wisata merupakan kegiatan pengembangan yang dapat memajukan tingkat hidup masyarakat, melestarikan identitas local dan meningkatkan pendapatan secara ekonomis. Mengembangkan suatu objek wisata merupakan suatu hal yang besar karena melingkupi banyak sekali pihak, biaya, pemikiran, partisipasi dari warga setempat, pemerintah dan investor yang berminat. Pengembangan daya tarik wisata memiliki tujuan untuk berkembang kearah yang lebih baik yang dapat menghasilkan manfaat dan dapat dirasakan oleh banyak orang untuk pemeliharaan objek wisata. Pembangunan daya tarik wisata juga mengarah kepada perbaikan ekonomi regional, peningkatan taraf hidup masyarakat

mendatangkan keuntungan dan pelestarian objek. Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinir untuk menarik wisatawan, menyediakan semua sarana dan prasarana, barang dan jasa fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru telah merumuskan berbagai Strategi untuk mengembangkan sektor Pariwisata. Strategi-strategi ini meliputi:

- a. Promosi dan Pemasaran: Melakukan promosi pariwisata baik dalam maupun luar negeri melalui pameran, booth dan media digital untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.
- b. Pengembangan Destinasi: Peningkatan infrastruktur dan fasilitas di objek wisata unggulan serta pengembangan destinasi baru.
- c. Investasi: Meningkatkan kepercayaan investor dengan membuat master plan yang jelas untuk menarik investasi di sektor pariwisata.
- d. Pelestarian Budaya: Melestarikan dan mempromosikan budaya lokal melalui pagelaran seni dan budaya.

Pada tahun 2017 wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Riau berjumlah 102.645 orang, sedangkan target berjumlah 57.616 orang. Dari tahun 2016 ke tahun 2017 juga mengalami peningkatan dari berjumlah 66.130 orang ditahun 2016 meningkat menjadi 102.645 orang pada tahun 2017. Hal ini menjadi isu bahwa Pekanbaru memiliki peluang untuk memiliki Destinasi Pariwisata Unggulan pariwisata yang bias lebih dikembangkan lagi.

Adapun Jenis-jenis Objek Wisata di Kota Pekanbaru berdasarkan pengelola dan jenis nya yaitu:

Tabel 1.1 Jenis-Jenis Objek Wisata di Kota Pekanbaru

No	Nama Objek Wisata	Lokasi	Pengelola	Jenis
1	Agrowisata Rumbai	Jl. Sri Sejahtera	Swasta	Ekowisata
2	Asia Farm	Jl. Badak Ujung/ Jl. Hang tuah ujung	Swasta	Ekowisata
3	Taman Bunga Impian Okura	Jl. Raja Panjang/Okura	Swasta	Ekowisata
4	Danau Buatan	Jl. Pramuka	Swasta	Ekowisata
5	Danau Bandar Khayangan	Jl. Pramuka	BUMD	Ekowisata
6	Kampoeng Rabbit's	Jl. Kenanga	Swasta	Ekowisata
7	Agrowisata Pelangi	Jl. Pasiran Lintas Timur Km.13	Swasta	Ekowisata
8	D'pidau Park	Jl. Sejora	Swasta	Ekowisata
9	Agrowisata Tenayan Raya	Jl. Kadiran	Swasta	Ekowisata
10	Rumah Jamur Nando	Jl. H. Imam Munandar/ Harapan Raya Ujung	Swasta	Ekowisata
11	Taman Rekreasi Alam Mayang	Jl. H. Imam Munandar/Harapan Raya	Swasta	Ekowisata
12	MTQ Bandar Seni Raja Ali Haji Serai Anjungan Seni Idrus	Jl. Jendral Sudirman	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
13	Makam Pahlawan Kerja/Monumen Kereta Api (Lokomotif)	Jl. KH. Nasution	Pemerinta	Sejarah dan Budaya
14	Pasar Wisata Pasar Bawah	Jl. Jend. Ahmad Yani	Pemerintah	Wisata Belanja
15	Rumah Singgah Tuah Kadi	Jl. Perdagangan	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
16	Makam Mahrum Pekan	Jl. Ir. H. Juanda	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
17	Masjid Raya Senapelan	Jl. Ir. H. Juanda	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
18	Prasasti Pengibaran Bendera Merah Putih	Jl. Jend. Ahmad Yani	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
19	Tugu Titik Nol	Jl. Perdagangan	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
20	Kampung Wisata Bandar Senapelan	Jl. Perdagangan	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
21	Masjid Raya An Nur	Jl. Hang Tuah	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
22	Taman Kota Pekanbaru	Jl. Diponegoro	Pemerintah	Sejarah dan Budaya

No	Nama Objek Wisata	Lokasi	Pengelola	Jenis
23	Masjid Arrahman Pekanbaru	Jl. Jendral Sudirman	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
24	Hutan Kota Pekanbaru	Jl. Diponegoro	Swasta	Ekowisata
25	Mini Grand Canyon	Jl. H. Samsul Bahri	Swasta	Ekowisata
26	D'Keboen Park	Jl. Beringin	Swasta	Ekowisata
27	Museum Sang Nila Utama	Jl. Jendral Sudirman	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
28	Asia Heritage	Jl. Lintas Sumatera/Yos Sudarso Km.8	Swasta	Ekowisata
29	Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kaca Mayang	Jl. Jendral Sudirman	Pemerintah	Ekowisata
30	Ruang Terbuka Hijau (RTH) Tunjuk Ajar	Jl. A. Yani	Pemerintah	Ekowisata

Sumber data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2024

Dari tabel diatas merupakan Objek Wisata yang ada di Kota Pekanbaru yang dikelola oleh Pemerintah, Swasta dan BUMD. Namun, objek wisata yang dikelola oleh Pemerintah pengunjung wisatawan nya sangat sepi dikarenakan nya kurang menarik perhatian wisatawan. Berikut objek wisata yang dikelola oleh Pemerintah yaitu:

Tabel 1.2 Jenis-Jenis Objek Wisata yang dikelola oleh Pemerintah

No	Nama Daya Tarik Wisata	Lokasi Daya Tarik Wisata	Pengelola	Jenis Wisata
1	MTQ Bandar Seni Raja Ali Haji (Serai)-Anjungan Seni Idrus	Jl. Jendral Sudirman	Pemerintah	Sejarah

2	Makam Pahlawan Kerja/Monumen Kereta Api (Lokomotif)	Jl. KH.Nasution	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
3	Pasar Wisata Pasar Bawah	Jl. Jend. Ahmad Yani	Pemerintah	Wisata Belanja
4	Rumah Singgah Tuah Kadi	Jl. Perdagangan	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
5	Makan Marhum Pekan	Jl. Ir.H. Juanda	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
6	Masjid Raya Senapelan	Jl. Ir.H. Juanda	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
7	Prasasti Pengibaran Bendera Merah Putih	Jl. Jend. Ahmad Yani	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
8	Tugu Titik Nol	Jl. Perdagangan	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
9	Kampung Wisata Bandar Senapelan	Jl. Perdagangan	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
10	Masjid Raya An Nur	Jl. Hang Tuah	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
11	Taman Kota Pekanbaru	Jl. Diponegoro	Pemerintah	Ekowisata
12	Masjid Arrahman Pekanbaru	Jl. Jendral Sudirman	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
13	Museum Sang Nila Utama	Jl. Jendral Sudirman	Pemerintah	Sejarah dan Budaya
14	Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kaca Mayang	Jl. Jendral Sudirman	Pemerintah	Ekowisata
15	Ruang Terbuka Hijau (RTH) Tunjuk Ajar dan Integritas	Jl. A.Yani	Pemerintah	Ekowisata

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2024

Untuk mempromosikan objek dan daya tarik wisata yang dimiliki Kota Pekanbaru, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan berbagai program baik dalam Kota maupun Luar Kota dengan bentuk Travel, roadshow dan dialog. Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yaitu Pembinaan dan Pengawasan. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan yaitu dengan turun kelapangan dengan menggunakan SPT (Surat perintah tugas).

Pengangguran tingkat provinsi riau tahun 2019 semakin banyak dengan adanya pengelolaan destinasi wisata yang di lakukan akan memberikan dampak pengurangan pengangguran dan membantu pemerintah dalam menghadapi tingkat pengangguran di tingkat daerah maupun nasional karena dengan adanya pengelolaan destinasi wisata. Berikut jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara di Kota Pekanbaru.

Tabel 1.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2020-2023

No	Tahun	Jumlah Total
1	2020	362.844 Jiwa
2	2021	557.449 Jiwa
3	2022	463.254 Jiwa
4	2023	332.241 Jiwa

Sumber data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru 2024

Provinsi Riau di pertengahan tahun 2020 di terpa bencana kabut asap membuat beberapa objek wisata yang ada di Provinsi Riau sempat mengalami sepi pengunjung di karenakan asap yang mengganggu pemandangan dan pernapasan, sebab yang kita ketahui objek wisata yang menjadi tujuan utama nya adalah memasarkan keindahan, kenyamanan dan kebersihan dari objek wisata itu sendiri bagi pengunjung.

Wisata di Riau hanya terkenal di kawasan tempat wisata itu sendiri berada, sehingga pengunjung wisatanya pun hanya berada dari kawasan tersebut, dengan kata lain info yang di sebarakan hanya untuk masyarakat sekitar saja dimana yang diharapkan pengunjung wisata diharapkan lebih dari luar daerah bahkan dari

mancanegara. Berikut jumlah Wisatawan Mancanegara yang mengunjungi Objek Wisata di Kota Pekanbaru:

Tabel 1.4 Jumlah Wisatawan Mancanegara yang mengunjungi Objek Wisata di Kota Pekanbaru

No	Tahun	Jumlah/Jiwa
1	2020	150 Jiwa
2	2021	32 Jiwa
3	2022	192 Jiwa
4	2023	250 Jiwa

Sumber Data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru 2024

Penurunan wisatawan disebabkan oleh kurang lengkapnya informasi wisata dan promosi dari pihak Pemerintah Kota Pekanbaru serta lokasi wisata yang kurang sesuai untuk menciptakan fasilitas wisata baru yang berkualitas dan sering dikembangkan.

Alasan meneliti yaitu untuk mengetahui mengapa daya tarik wisata di Kota Pekanbaru pengunjung nya hanya waktu populer saja selalu ramai dibandingkan setelah sudah tidak lagi populer pengunjung daya tarik wisata menjadi sepi tidak sebanding dengan biasanya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata
2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata

3. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas

Dampak dari persaingan objek wisata di Pekanbaru adalah timbulnya komersialisasi dan perang harga, munculnya inovasi layanan, berkembangnya pola hidup konsumtif dan bertambahnya fasilitas dari objek wisata. Perkembangan pariwisata yang sangat pesat dan terkonsentrasi dapat menimbulkan berbagai dampak. Munculnya persaingan bisnis yang ketat dalam hal peningkatan jumlah pengunjung.

Perkembangan pariwisata ini sangat pesat dan memberikan peluang terhadap pertumbuhan ekonomi sosial maupun regional. Pembangunan pariwisata terus dipacu dan pemerintah mempunyai keyakinan bahwa pariwisata dapat menjadi sektor andalan menggantikan minyak dan gas bumi yang selama ini menjadi tumpuan pemerintah dalam hal menunjang penerimaan negara.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisataan Bab I Pasal 1 poin ke-3 menyatakan bahwa: Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2001 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010-2025 disebutkan bahwa destinasi pariwisata merupakan suatu wilayah yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas wisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling sinergi guna terwujudnya kegiatan kepariwisataan.

Beberapa tindakan penyimpangan-penyimpangan sosial yang terjadi di tempat objek wisata yang ada di Provinsi Riau, misalnya premanisme yang

mengambil kesempatan dalam mengambil keuntungan kecil maupun besar. Dalam hal ini, menyebabkan ketidaknyamanan pengunjung dalam melakukan perjalanan wisata dan juga bisa membuat kerugian ekonomi bagi masyarakat sekitar karena beredar tindakan yang merugikan wisatawan yang berkunjung dan tidak menutup kemungkinan apabila informasi ketidaknyamanan yang di terima oleh pengunjung beredar luas di masyarakat membuat destinasi wisata tersebut sepi pengunjung. Fenomena nya yaitu:

1. Masih rendahnya pengunjung Objek Wisata dapat dilihat di tabel 1.3
2. Belum terlaksananya pengawasan dan pembinaan dalam pengembangan Daya Tarik Wisata di Kota Pekanbaru.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik dan ingin mendalaminya tentang bagaimana Dinas Pariwisata membuat strategi agar Daya Tarik Wisata lebih menarik dan banyak pengunjung nya yaitu dengan mengangkat judul penelitian **STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI KOTA PEKANBARU**

1.2 Perumusan Masalah

Dinas pariwisata diharapkan memberikan atau melakukan suatu tindakan kepada pegawai agar bekerja maksimal dan lebih berinovasi lagi sehingga manfaat pariwisata menyebar baik kepada sektor swasta maupun publik dan dengan adanya peningkatan, warga akan semakin tertarik untuk lebih memilih berwisata ke alam.

Cara yang dilakukan Dinas Pariwisata hingga saat ini belum menunjukkan ada pengembangan yang signifikan. Seperti yang diketahui, kondisi wisatawan kawasan wisata alam selama ini relative minim dan kecil. Padahal, banyak lahan

yang cukup luas sehingga sangat berpotensi kawasan itu menjadi kawasan wisata representatif di daerah ini. Dengan adanya hal tersebut sangat dibutuhkan pembinaan yang bagus dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengelola dan mengembangkan daya tarik wisata menjadi tempat daya tarik wisata yang diandalkan di Pekanbaru.

Dengan melihat kondisi dan penjelasan yang sudah disampaikan, sehingga masalah yang dihadapi bisa dijelaskan. Berdasarkan penjelasan latar belakang terdapat beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana strategi Dinas Pariwisata meningkatkan kualitas tempat wisata?
2. Apa saja hambatan dalam pengembangan Objek Wisata di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan objek wisata dan strategi yang akan dibuat di Kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi daya tarik wisatawan sehingga tidak tertarik untuk berwisata di alam.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Ilmu Administrasi

Publik terutama yang berkaitan dengan masalah strategi dinas pariwisata dalam pengembangan objek wisata.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang Ilmu Administrasi Publik terutama yang berkaitan dengan masalah strategi dinas pariwisata dalam pengembangan objek wisata berdasarkan kebijakan yang dibuat pemerintah.

3. Manfaat Akademis

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam sistem informasi.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis mengenai Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata di Kota Pekanbaru, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata di Kota Pekanbaru belum terlaksana dengan maksimal. Dinas Pariwisata bagian sarana dan prasarana Kota Pekanbaru selaku pengelola belum mengelola dengan baik.
 - a. Dilihat dalam pengelola sumber daya sudah cukup optimal untuk mencapai tujuan karena sudah sesuai dengan potensi masing-masing.
 - b. Dana yang ada juga sudah cukup maksimal yang diberikan oleh pemerintah sehingga tidak kekurangan dalam hal anggaran dana karena dikelola oleh pemerintah.
 - c. Namun pelaksanaan dalam pengembangan objek wisata belum terlaksana dengan maksimal, masih ada beberapa sarana dan prasarana yang belum terpenuhi, lalu jadwal kerja yang direncanakan belum terlaksana dengan baik.
 - d. Lalu pembinaan dan pengawasan terhadap pengembangan objek wisata dilakukan secara bertingkat oleh Bidang Pengembangan yang ada dilapangan bertanggung jawab dalam mengawasi dan

mengontrol. Namun, pembinaan yang dilakukan hanya terjadi satu kali dalam dua bulan sehingga pembinaan yang dilakukan dominan dari hasil laporan kepala kerja.

2. Faktor-faktor penghambat dalam Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata di Kota Pekanbaru adalah kurangnya sarana dalam objek wisata, kurangnya pengembangan-pengembangan sehingga objek wisata hanya monoton begitu saja dan wisatawan pun bosan untuk berkunjung karena tidak ada hal yang baru ataupun yang hal menarik. Apabila tidak ada pengembangan dalam objek wisata tersebut akan mengakibatkan penurunan pengunjung atau sama sekali tidak akan ada yang mengunjungi wisata tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari kesimpulan yang di dapatkan saran penulis dalam Pengembangan Objek Wisata adalah:

1. Pihak Pengembangan diharapkan dapat meningkatkan lagi kualitas objek wisata di Kota Pekanbaru. Jika pengembangan dilakukan dengan baik maka Objek Wisata dapat bermanfaat dan berfungsi secara optimal. Sehingga masyarakat lebih senang berkunjung atau berwisata di objek wisata alam tersebut.
2. Masyarakat harus menyadarkan diri nya akan pentingnya objek wisata alam dan menikmati keindahan alam bahwa wisata alam lebih menarik dapat mengurangi stres, meningkatkan fungsi kognitif serta juga dapat mengingat sejarah-sejarah yang ada agar dapat memberikan solusi terhadap hambatan dan kendala yang dirasakan oleh Dinas Pariwisata

khususnya dalam memelihara Objek Wisata, sehingga Sub bagian Pengembangan dapat mempertahankan ataupun meningkatkan hasil kerja yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Badrudin. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen* (Cet. 5).

Muhammad Safri, (2020). Pengembangan Wisata Alam Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan. *Cv. Pena Persada*.

Rahmatullah, R., Hasan, M., & Inanna, I. (2021). Pendidikan Ekonomi Berkarakter Untuk Pembangunan Berwawasan Lingkungan. In *Cv. Media Sains Indonesia*. Media Sains Indonesia.

Jurnal:

Aditya, Pramono. (2017). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai di Kabupaten Gunung Kidul.

Antariksa, Basuki. 2016. *Kebijakan Pembangunan Pariwisata*. Malang: Intrans Publisng.

Behabol, D. (2017). Strategi pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 2(1),16

Hermansyah. 2016. “Pengembangan Objek Wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari Kota Pekanbaru”. Jurusan Ilmu Administrasi, FISIP UNRI, Pekanbaru, JOM FISIP VOL. 3 No.2.

Ida bagus & edriana, *Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Wisata terhadap kepuasan Pengunjung*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 55 No.3 Februari 2017.

Mamonto, H (2021). Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan pariwisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 10(1), pp.1-11.

Paradana, A., Muhammad., & Hamrun. (2021). Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Karst Rammang-Rammang di Kabupaten Maros. *KIMAP: Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 2(5).

Sugiana, A. G. (2019) *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata Berbasis Konversi Alam*, Bandung: Guardaya Intimarta.

Tjiptono, Fandy.2018. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Wiyati, B. T. K (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Lumajang (Studi pada Objek Wisata Puncak B29 di Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang). *POLITICO*,18(1).